

Di malam yang sepi, aku duduk di teras depan rumahku. Aku duduk sambil memandangi langit, bulan serta bebinatangan yang indah. Aku duduk tidak sendirian, diriku duduk ditemani dengan zai, zai adalah teman masa kecilku sampai sekarang. Kami berdua duduk sembari menikmati sunyi nya angin malam. Di depanku dan di depan zai di depan kita berdua sudah tersedia sedikit roti dan dua gelas teh hangat di malam itu aku merasa semua bebanku terluapkan karena kedua mataku menyaksikan butiran butiran kunang kunang yang berkeliaran di depan rumah.

Tidak berselang waktu lama tiba tiba ada seekor kucing yang mendatangi kami, kami berdua kaget, diriku sampai tersedak saat meminum teh karena melihat kucing tersebut yang bersuara kesakitan, zai yang berada di sampingku langsung menghampiri kucing tersebut, "kasihan sekali dirimu" ujar zai sembari mengelus elus bagian kepalanya. Karena kami berdua merasa kasihan kami langsung menolong kucing itu, kucing itu ternyata berlari menuju sebuah sumur kecil karena kita khawatir, kita dengan cepat mengikuti kucing itu, kami tiba di depan sumur kecil yang tidak terlalu dalam dan sumur tersebut kering. Hatiku gundah, mataku mengeluarkan air. Ternyata kucing yang menghampiri kami meminta tolong lantaran anaknya yang terjebak, mungkin berhari hari di dalam sumur kering. Wujud anak kucing tersebut memilukan anak

kucing itu kulitnya kering dan tubuhnya banyak diselimuti lumpur, zai langsung dengan cepat menolong kucing tersebut karena badannya zai yg tinggi dan sumur tersebut tidak terlalu dalam jadi gampang sekali untuk masuk ke dalam sumur, dengan cepat ia langsung mengambil anak kucing itu lalu membawanya ke atas.

Setelah tiba di luar sumur aku dan zai langsung membersihkan anak kucing tersebut, saat aku sedang membersihkan dan memandikan anak kucing itu ternyata di kupingnya terluka darahnya mengering sepertinya sudah lama luka tersebut hanya saja belum diobati, aku dan zai malam itu juga kami berdua segera membawa anak kucing tersebut agar kupingnya bisa diobati kami berdua membawanya ke dokter hewan. Sesampainya di rumah sakit hewan zai menggendong anak kucing itu lalu membawanya ke dalam rumah sakit hewan. Setelah dokter hewan mengobati anak kucing itu, dokter tersebut mengatakan "kuping anak kucing itu sangat parah sekali ada beberapa ulat yang sudah menggigit kulit kupingnya jadi harus diobati dengan baik", zai kaget. Hari semakin gelap aku dan zai langsung segera membawa pulang anak kucing itu kami berdua memutuskan untuk merawat sementara anak kucing itu. "Anak kucing ini sebaiknya dirawat dulu saja di rumahku, jika dibiarkan takutnya kupingnya semakin parah" kataku sambil menggendong anak kucing, lalu zai menjawab "aku setuju, aku juga tidak

tega melihat anak kucing itu, esok aku akan kerumah mu kita segera bawa anak kucing itu ke rumah sakit hewan lagi". Sesampainya di rumah aku langsung memindahkan anak kucing itu dengan ibunya ke tempat kucing, kebetulan di rumahku ada kandang kecil yang biasanya ditinggali kucing karena dulu ibuku suka memelihara kucing. "Aku pulang dulu ya, besok aku kesini lagi" ujar zai sambil menyalakan mobilnya lalu pulang ke rumahnya.

Keesokan harinya di pagi yang cerah pada saat jam 8 pagi saat aku sedang menyapu lantai depan rumahku aku mendengar suara mobil zai "sepertinya itu mobil zai, pasti dia kesini untuk membawa anak kucing itu dan mengobatinya di rumah sakit hewan", mobil zai pun berhenti di depan rumahku, dia turun dari mobilnya. Aku sedikit ngobrol dengan zai sebelum kita membawa anak kucing itu untuk diobati, setelah kita ngobrol aku langsung siap siap untuk mengambil tas dan membawa anak kucing itu keluar rumah. kita berdua langsung membawa nya ke rumah sakit hewan. Sesampainya di rumah sakit kita berdua langsung ke dalam ruangan untuk mengobati anak kucing itu, setelah dokter memeriksa sekaligus mengobati dokter hanya berpesan agar anak kucing tersebut dirawat dan diberi olesan krim agar kupingnya segera membaik, lalu zai hanya menjawab "ya, terimakasih banyak dok sudah membantu anak kucing ini". Kita berdua pun keluar dari

ruangan tersebut. Kita segera pulang, saat di tengah perjalanan pulang zai mengatakan "Anak kucing ini sekaligus ibunya aku rawat saja ya, ksian mereka" ujarnya sambil menyetir mobil, aku langsung menjawab "oh baiklah, silahkan saja". Setelah beberapa lama akhirnya kita sampe di rumahku, aku turun lalu aku mengambil ibu dari anak kucing itu dari dalam rumahku dan aku membawanya ke mobil zai, karena zai mengatakan ingin merawat mereka, aku memberi ibu dari anak kucing itu kepada zai lalu zai pulang.

1 minggu pun berlalu di hari senin saat sore hari aku pergi ke rumah zai untuk melihat anak kucing itu dengan ibunya juga, ternyata anak kucing itu kupingnya sudah sembuh dan ibu kucingnya juga sangat bersih bulu bulu badannya kedua kucing itu terlihat senang sekali karena telah dirawat oleh zai, aku mengucapkan terimakasih kepada zai karena zai sudah ingin menolong serta merawat kedua kucing itu.





